

ABSTRAK

Gout merupakan terjadinya penumpukan asam urat dalam tubuh dan terjadi kelainan metabolisme purin. Gout merupakan kelompok keadaan heterogenous yang berhubungan dengan defek genetik pada metabolisme purin (hiperurisemia). Di Indonesia menunjukkan bahwa penyakit Gout 35% terjadi pada pria di bawah usia 34 tahun. Kadar asam urat normal pada pria berkisar 3,5-7 mg/dl dan pada perempuan 2,6-6 mg/dl, di Jawa Timur sebesar 17%, prevalensi gout di wilayah Surabaya sebesar 56,8%. Tujuan penelitian ini adalah mampu melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan defisiensi pengetahuan tentang ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang menderita Gout Di Dusun Bandaranyar Desa Tanjang Rono Kec. Ngoro Kab. Mojokerto.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus dan tehnik pengumpulan data dilakukan dengan anamnese, observasi, dan pemeriksaan fisik. Studi kasus pada keluarga Tn. A dan keluarga Tn.S dengan defisiensi pengetahuan di Di Dusun Bandaranyar Desa Tanjang Rono Kec. Ngoro Kab. Mojokerto pada tanggal 20 Juni 2016.

Hasil studi kasus dengan kurangnya pengetahuan didapatkan masalah keperawatan yaitu regimen Nyeri Akut berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga anggota keluarga yang sakit. Setelah dilakukan tindakan keperawatan didapatkan meningkatnya pengetahuan serta keterampilan keluarga untuk merawat anggota keluarga yang menderita gout.

Kesimpulan dari studi kasus selama 4 kunjungan pada keluarga Tn. A dan Tn. S dengan defisiensi pengetahuan adalah masalah telah teratasi dengan tujuan dan kriteria yang diharapkan.

Kata kunci : Gout, Asuhan Keperawatan Keluarga, Kurangnya Pengetahuan.